ASPEK PENDIDIKAN NILAI DALAM PELAKSANAAN TRADISI BERSIH DESA (CEPROTAN) TAHUN 2007

(Studi Kasus di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Oleh:

TRI UTOMO
A.220040006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kesatuan yang meliputi wilayah dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil, tanahnya subur kaya flora dan fauna serta sumber alamnya. Tanah air Indonesia terkenal kesuburan dan kekayaannya, bangsa lain tertarik dan berupaya untuk menguasai, terbukti tanah air kita pernah dijajah bangsa lain beberapa puluh tahun lalu.

Wilayah Indonesia yang sangat luas telah dihuni suku bangsa yang tersebar ke seluruh pelosok tanah air secara tidak merata. Penduduk menempati wilayah yang berbeda-beda sehingga menjadikan wilayah peradaban yang dimilikinya beraneka ragam, yang kemudian menjadi modal dasar pembangunan nasional.

Dari persebaran yang tidak merata tersebut, pulau Jawa adalah pulau yang paling padat penduduknya dibandingkan dengan jumlah penduduk di pulau lainnya. Di Pulau Jawa ini tidak hanya didiami oleh suku bangsa Jawa saja, melainkan juga suku-suku bangsa lainnya. Pada dasarnya masing-msing suku bangsa memiliki kebiasaan, tradisi, adat istiadat dan budaya yang saling mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Kehidupannya secara berdampingan dan penuh toleransi dengan peradaban yang berbeda-beda.

Salah satu kehidupan budaya diantaranya adalah budaya Jawa yang ada di Jawa Tengah dan Jawa Timur tersebut sudah banyak berbeda dan bervariasi yang bersifat

lokal dalam berbagai unsur kebudayaan seperti perbedaan dialek, bahasa, kesenian perilaku dalam pergaulan maupun adat-istiadat dan upacara adat. Dari perbedaan-perbedaan tersebut terdapat keunikan yang tidak dijumpai di daerah lain, sehingga sangat menarik bagi kita untuk datang mengadakan pengamatan atau penelitian.

Di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan terdapat tradisi yang disebut "Ceprotan" yang artinya yaitu melempar dengan memakai buah kelapa yang masih muda dan dikupas kulitnya. Pelaksanaan upacara ceprotan ini bagi masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan mengandung nilai kepercayaan, dan simbol serta penghayatan magis terhadap warisan budaya nenek moyang.

Masyarakat Desa Sekar Kecamaan Donorojo Kabupaten Pacitan meskipun mereka telah menerima keprcayaan Islam, namun mereka masih tetap mempertahankan dan menjunjung tinggi budaya warisan nenek moyang. Hal ini terlihat dengan jelas dalam kehidupannya sehari-hari, mereka masih melakukan bentuk ritual-ritual kepercayaan seperti melakukan upacara selamatan, membakar kemenyan, melakukan sesaji pada hari-hari tertentu yang dianggap sebagai hari yang keramat.

Kehidupan masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan dalam segi kepercayaan masih memiliki keyakinan tentang adanya sesuatu yang menguasai dirinya dan alam sekitar, yang mereka nyatakan bahwa kekuatan yang menguasai segalanya itu disebut "*Sing Mbau Rekso*" (yang menguasai lingkungan). Istilah ini dianggapnya segala sesuatu yang memberi dan mengatur kehidupannya,

serta berkuasa atas diri manusia, juga dianggap sebagai kekuatan yang mengerikan dan menakutkan.

Disamping itu masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan sebagian besar masih percaya adanya roh-roh makhluk halus dan arwah-arwah leluhur yang dianggap masih berkeliaran disekitar hidupnya. Masyarakat meyakini bahwa makhluk-makhluk halus itu ada yang mendatangkan keuntungan dan ada yang mendatangkan mala petaka. Kemudian agar masyarakat merasa aman dan tentram dalam hidupnya, agar terhindar dari makhluk-makhluk halus, maka mereka melakukan upacara-upacara ritual dan memberikan sesaji.

Tradisi kepercayaan tersebut sampai saat ini masih dilaksanakan dan terpelihara dengan baik serta dianggap keramat oleh masyarakat yang sering disebut dengan nama upacaya bersih desa atau sedekah bumi. Upacara ini dilaksanakan setiap setahun sekali bertepatan dengan bulan Dulkaidah pada hari senin kliwon.

Apabila pada bulan itu tidak ada hari senin kliwon, maka pelaksanaan bersih desa itu dilaksanakan pada hari minggu kliwon. Bedasarkan kepercayaan orang jawa bahwa bulan Dulkaidah dianggap sebagai bulan yang keramat, sehingga tidak sedikit dijumpai dikalangan masyarakat Jawa terutama di daerah pedesaan, bahwa bulan Dulkaidah masih banyak melakukan kegiatan upacara selamatan, membuat sesaji dan kegiatan-kegiatan yang lain jenisnya. Hal itu dilaksanakan atas dasar kepercayaan terhadap makhluk halus di tempat-tempat tertentu seperti di pohon-pohon besar, di perempatan jalan dan lain sebagainya.

Maksud dan tujuan dari upacara bersih desa di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan adalah sebagai ungkapan terimakasih terhadap "Sing Mbau Rekso" sumber mata air Desa Sekar yang memberikan keselamatan dan ketentraman hidup masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Keanekaragaman masyarakat Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa sehingga menunjukan banyaknya kebudayaan-kebudayaan yang ada, karena masing-masing suku bangsa mempunyai kebudayaan khas sendiri-sendiri. Keanekaragaman masyarakat dan budaya yang telah terbentuk, sangatlah besar kemungkinan masuknya faktor dari luar maupun faktor dari dalam, baik faktor geografis maupun historis, dimana suatu bangsa mendiami suatu daerah kepulauan, sehingga memberikan warna dan corak tersendiri terhadap keanekaragaman budaya Indonesia.

Bagi sebagian besar masyarakat Jawa pandangan hidup yang berisikan nilai tradisional, aturan dan norma itu akan digunakan sebagai petunjuk untuk bertindak. Petunjuk itu kadang secara imperatif mendesak kepada masing-masing individu sebagai anggota masyarakat untuk melakukannya. Berbagai macam nilai, tradisi, dan norma telah pula menimbulkan berbagai macam masalah.

Beberapa masalah yang dikemukakan dari pandangan hidup yang berisikan nilai, tradisi, aturan, dan norma antara lain: Bagaimana pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang tradisi Bersih Desa (Ceprotan), bagaimana mengenai latar

belakang terjadinya dan rangkaian tatacara pelaksanaan tradisi Bersih Desa (Ceprotan), bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi Bersih Desa (Ceprotan), tentang nilai-nilai apa yang dijunjung oleh masyarakat Desa Sekar Kecamaan Donorojo Kabupaten Pacitan untuk melestarikan nilai-nilai tradisional tersebut, manfaat atau pengaruh apa yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Selanjutnya bagaimana dampaknya bagi masyarakat sekitar. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak yang dapat kemukakan dari tradisi Bersih Desa masyarakat yang bersangkutan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu guna menghindari kemungkinan adanya kesalahfahaman dan penasifran yang berbeda-beda yang dapat mengakibatkan penyimpangan terhadap judul di atas, maka perlu adanya pembahasan dan perumusan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan kesalahfahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut:

1. *Objek Penelitian*

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah aspek pendidikan nilai pada tradisi Bersih Desa (Ceprotan) di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

2. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalah yang ada, sehingga dalam proses pemecahanya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang tradisi Bersih Desa (Ceprotan) Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan?
2. Bagaiman partisipasi masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan dalam pelaksanaan tradisi Bersih Desa (Ceprotan)?
3. Bagaiman tradisi Bersih Desa (Ceprotan) ditinjau dari aspek-aspek pendidikan nilai atau moral?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh manusia pasti mempunyai tujuan tertentu sebagai motivasi gerak dan langkah yang ingin dicapai sehingga kegiatan yang dilakukan terarah dan teratur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang pemahaman masarakat terhadap tradisi Bersih Desa (Ceprotan) di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
2. Untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi Bersih Desa (Ceprotan) di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
3. Untuk memahami aspek pendidikan nilai yang terdapat dalam tradisi Bersih Desa (Ceprotan) di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. *Manfaat atau kegunaan teoritis*
   a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.
   b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan, khususnya mengenai tradisi Bersih Desa (Ceprotan) di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan sebagai bagian dari budaya bangsa Indonesia, yang secara langsung telah menentuh kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitarnya.
   c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penelitian berikutnya yang sejenis.

2. *Manfaat atau kegunaan praktis*

   a. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan digunakan sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan yang sangat berharga bagi para pengambil keputusan, terutama dalam pengelolaan dan pelestarian tradisi Bersih Desa (Ceprotan).

   b. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pelaksanaan tradisi Bersih Desa (Ceprotan).

   c. Sebagai calon pendidik pelajaran pendidikan kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditrasformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

   d. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi jurusan pendidikan kewarganegaraan pada khususnya mengenai pengembangan mata kuliah antropologi budaya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagaimana uraian berikut.

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoristis mengenai Kebudayaan yang berisi uraian: Pengertian Kebudayaan, Wujud dan Nilai Kebudayaan, Tahapan Perkembangan Budaya, Unsur-unsur Kebudayaan, serta Hakekat Kebudayaan. Uraian berikutnya mengenai Pelaksanaan Tradisi yang mencangkup: Pengertian Tradisi, dan Pengertian Religi. Uraian selanjutnya mengenai Kepercayaan yang mencangkup: Asal-usul Kepercayaan, Sistem Kepercayaan, Bentuk-bentuk Kepercayaan, Fungsi Upacara, dan Unsur-unsur Upacara. Uraian berikutnya mengenai Nilai yang berisi Pengertian Nilai, Fungsi Nilai dalam Tradisi serta mengenai Aspek Pendidikan yang berisi Pengertian Pendidikan, Cangkupan Pendidikan, Aspek Edukaif Dalam Tradisi yang dilanjutkan dengan Penyusunan Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode Penelitian yang berisi uraian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Bentuk dan Strategi Penelitian, Identivikasi Variabel, Sumber Data, Sampling, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian yang berisi uraian meliputi: Diskripsi Lokasi Penelitian, Diskrisi Permasalahan Penelitian, serta Tinjauan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori.

Bab V berisi: Kesimpulan, Implikasi serta Saran-Saran, kemudian bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian-uraian Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).